
Era Pandemi Covid-19 Sebagai Pendorong Perubahan Sistem Pendidikan

Muhammad Akmal Al Farizi

e-mail: 2010128310003@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Abstrak

Covid-19 merupakan infeksi pandemic kelima yang melanda dunia. Covid 19 tentunya berdampak dalam setiap aspek kehidupan saat ini, mulai dari kesehatan, ekonomi, social hingga Pendidikan yang tidak luput dari dampak yang ditimbulkan oleh covid sehingga sebagian besar negara termasuk Indonesia, harus berhadapn dengan system pembelajaran virtual. Pandemi saat ini semakin mengubah pandangan setiap sisi kehidupan selaras dengan perkembangan teknologi digital dunia membuat kita harus menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. pesat maka proses pembelajaran turut mengalami perubahan. Dalam bidang teknologi, informasi, dan komunikasi, penetrasi gadget yang begitu deras telah mengubah paradigma Pendidikan menjadi berbasis teknologi. Salah satu bentuk perkembangan pesat yang timbul saat pandemia berupa penggunaan media social dalam pembelajaran. Media social dalam dunia Pendidikan secara fungsi sebagai bentuk kolaborasi, kreativitas, dan pembelajaran bagi tenaga pendidik dan pelajar. Melalui media social pengetahuan dan proses belajar tidak hanya berfokus pada akumulasi pengetahuan, tapi juga digunakan sebagai media dalam proses belajar. Para pengguna dapat mengakses informasi dari berbagai sumber berbeda sekaligus dalam waktu singkat, proses pembelajaran juga dikemas dengan sedemikian rupa agar dapat menyita perhatian. Untuk tercapainya tujuan dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran, perlu adanya adaptasi, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya untuk mahasiswa dalam menggunakan media yang ada, proses pembelajaran yang berkualitas menempatkan pelajar sebagai subjek belajar dan memungkinkannya tertantang untuk mengkonstruksi pengetahuan, nilai dan sikap dengan mudah, penuh motivasi dan sikap ingin tahu yang tinggi. Hal ini diindikasikan oleh tingginya keefektifan, efisiensi, dan daya tarik pembelajaran pada diri setiap pelajar sebagai subjek belajar, agar terwujudnya pembelajaran efektif di era yang baru.

Kata kunci : Era Pandemi, Pendorong , Perubahan, Sistem Pendidikan

Pendahuluan

Pada perkembangan zaman yang sangat pesat maka proses pembelajaran turut mengalami perubahan. Dalam bidang teknologi, informasi, dan komunikasi, penetrasi gadget yang begitu deras telah mengubah paradigma Pendidikan menjadi berbasis teknologi. Salah satu bentuk perkembangan pesat yang timbul saat pandemia berupa penggunaan media social dalam pembelajaran. Media social dalam dunia Pendidikan secara fungsi sebagai bentuk kolaborasi, kreativitas, dan pembelajaran bagi tenaga pendidik dan pelajar. Melalui media social pengetahuan dan proses belajar tidak hanya berfokus pada akumulasi pengetahuan, tapi juga digunakan sebagai media dalam proses belajar. Para pengguna dapat mengakses informasi dari berbagai sumber berbeda sekaligus dalam waktu singkat, proses pembelajaran juga dikemas dengan sedemikian rupa agar dapat menyita perhatian (Abbas, Jumriani, Handy, dkk., 2021).

Indonesia pada saat ini mengalami tantangan yang dirasakan oleh pelajar tenaga pendidik dan juga para orang tua yang disebabkan karena adanya virus covid-19. Maka pemerintah melakukan upaya diberlakukannya lockdown sehingga proses kegiatan belajar

mengajar dilakukan jarak jauh yang dilakukan di rumah masing-masing pelajar yang dipimpin oleh orangtua masing-masing. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana analisis mengenai efek dari pandemi covid 19 terhadap pendidikan di Indonesia dan metode yang digunakan peneliti yaitu penelitian riset kepustakaan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Efek negatif dari adanya pandemi covid-19 terhadap pendidikan di Indonesia yaitu Banyaknya tugas yang diberikan oleh tenaga pendidik dan keterbatasan dalam memahami materi serta terkendala sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi, kemudian sedikitnya peluang untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus pendidikan dan terjadinya pembatalan penilaian publik dalam kualifikasi untuk seleksi pekerjaan. Sedangkan untuk efek positif dari adanya pandemi covid-19 terhadap pendidikan di Indonesia diantaranya yaitu Memicu Percepatan Transformasi Pendidikan, Munculnya Kursus Online Gratis, Kolaborasi Antara Orang Tua dan Tenaga Pendidik, Munculnya Kreativitas Tanpa Batas, Penerapan Ilmu Di Dalam Keluarga, Tenaga Pendidik Menjadi Lebih Melek Akan Teknologi, Internet Menjadi Sumber Informasi Yang Positif dan Para Pelajar Dapat Diawasi Secara Langsung Oleh Para Orang Tua (Abbas, Jumriani, & Mutiani, 2021).

Berbagai dampak positif serta kelebihan yang ditawarkan dari penggunaan media social tidak menjadikan kita menutup mata dengan kekurangan yang timbul, di negara berkembang seperti Indonesia, bidang teknologi, komunikasi dan informasi, serta pembangunan infrastruktur yang tidak merata diseluruh daerah, menjadikan mereka yang tinggal jauh dari perkotaan cukup mengalami kesulitan beradaptasi dengan perubahan yang ada. Upaya pemerintah dalam menyikapi masalah ini menjadi penentu arah perubahan, serta tidak lepas dari dukungan masyarakat (Ersis Warmansyah Abbas, 2022).

Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung, dan yang menjadi pilihan adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring (Jannah dkk., 2022).

Perkembangan zaman akan menuntut perubahan peradaban, dan hal ini akan berdampak pada cara atau metode pembelajaran yang sudah biasa dilakukan. Pada zaman yang serba teknologi seperti saat ini, tidak menutup kemungkinan Proses Belajar Mengajar (PBM) selanjutnya akan dilaksanakan secara daring, mengingat efektifitas dalam kegiatan transfer ilmu pengetahuan yang sangat baik, cepat, mudah dan murah (Jumriani, Ilmiyannor, dkk., 2021).

Perubahan peradaban dan metode ini menuntut stakeholder pendidikan untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti perkembangan zaman seperti saat ini. Tak ada seorangpun yang dapat membantah ataupun menolak pesatnya perkembangan teknologi ini, bahkan kalau ada yang menolaknya, maka siap-siap saja akan tertinggal, bahkan akan terlindas oleh orang lain (Jumriani, Abbas, dkk., 2022).

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode deskriptif akan berusaha menjelaskan, menuturkan, mendeskripsikan, menganalisis dan sebagainya, mengenai bagaimana pandemi yang sedang berlangsung saat ini mempengaruhi berbagai sendi kehidupan bermasyarakat secara sosial dan dampak jangka panjang kedepannya. sehingga pada akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan yang bersifat deduktif. Menurut Ibnu dalam (Nasser, 2021) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan

dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Berdasarkan beberapa definisi penelitian kualitatif di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal, tidak menggunakan angka dan analisisnya tanpa menggunakan teknik statistik.

Hasil dan Pembahasan

COVID-19 merupakan sebuah penyakit yang berpengaruh besar terhadap berbagai sendi kehidupan masyarakat, terutama jika dilihat dari aspek sosial. Ini bukan dikarenakan persentase kematian yang tinggi, lebih disebabkan oleh fakta bahwa penyakit ini sangat gampang menulari orang lain tanpa terdeteksi. Penularan yang terjadi melalui kontak sosial antar satu orang dengan lainnya secara fisik menyebabkan manusia harus mengkaji ulang bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain pada masa pandemi ini (Jumriani, Mutiani, dkk., 2021). Berikut beberapa karakter penyakit yang menyebabkan dampaknya sangat signifikan pada masyarakat.

SARS Cov-2 atau virus Corona, yang menyebabkan COVID-19 merupakan virus yang baru dikenal oleh masyarakat dunia. Meskipun memiliki banyak persamaan karakter dengan banyak virus jenis Corona lain yang sudah dipahami oleh manusia sebelumnya, virus ini memiliki cukup banyak perbedaan sehingga saat pandemi terjadi belum bisa disediakan vaksin yang cukup efektif untuk mencegah seseorang dari terinfeksi virus ini (Jumriani, Rahayu, dkk., 2021). Ditambah lagi, belum ada obat yang secara spesifik yang bisa dipastikan untuk menyembuhkan penyakit ini dan berlaku universal. Meskipun ada perawatan yang bisa dilakukan namun ini biasanya lebih menasar kepada untuk menanggulangi gejala dan dampak dari virus tersebut ataupun tidak secara langsung mematikan penyakit ini. Tidak adanya vaksin dan obat khusus untuk penyakit ini menyebabkan masyarakat dunia harus “meraba-raba” dalam mengatasi pandemi yang sedang terjadi ini. Kepanikan terjadi ditengah masyarakat, dan ini didukung oleh fakta berikutnya tentang penyakit ini yaitu tingginya persentase kematian yang disebabkan jika dibandingkan virus sejenis seperti influenza. COVID-19 sejauh ini tercatat diperkirakan mematikan hingga 4% dari jumlah orang yang terinfeksi. Ini jauh lebih besar dibandingkan influenza yang bisa menyerang manusia yang tingkat kematiannya berkisar diangka 0,1 persen. COVID-19 40 kali lebih mematikan dari flu yang biasa diderita sehari-hari namun menyebar semudah, atau bahkan lebih cepat dari flu (Jumriani, Subiyakto, dkk., 2022).

Pada saat ini pendidikan di Indonesia mengalami tantangan yang dirasakan oleh para pelajar, tenaga pendidik dan juga para orang tua. Tantangan ini terjadi disebabkan karena adanya penyakit virus covid-19 yang sedang marak-maraknya di tahun 2019. Penyakit virus corona (covid -19) adalah jenis penyakit yang pertama kali diketahui di Wuhan ibu kota hubei China, penyakit virus corona ini juga merupakan penyakit menular, adapun gejala awal yang dirasakan seseorang yang terkena penularan dari virus ini ialah seperti batuk, flu, hilangnya penciuman dan perasa, sesak nafas, bahkan bisa menjadi pneumonia virus dan kegagalan multi-organ. Penyebaran virus corona ini berkembang sangat cepat sehingga virus ini begitu cepat menyebar secara global yaitu tidak hanya di Indonesia saja tetapi juga di seluruh dunia (Jumriani, Syaharuddin, Abbas, dkk., 2021).

Oleh karena itu, pemerintah melakukan upaya dalam memutuskan penyebaran covid-19 yaitu dengan diberlakukannya lockdown untuk memutuskan rantai penyebaran virus corona serta menerapkan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Pada

dasarnya dampak pandemi covid-19 terjadi di berbagai bidang misalnya seperti bidang sosial, ekonomi, pariwisata, serta Pendidikan (Jumriani, Syaharuddin, Hadi, dkk., 2021). Dalam surat edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah tahun 2020 mengenai kegiatan yang dilakukan diluar ruangan ditunda dahulu salah satunya saja pada bidang pendidikan. Mentri pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 mengenai melaksanakan kebijakan pendidikan pada masa pandemi yang mana pada surat tersebut dijelaskan bahwa pendidikan di Indonesia akan menerapkan proses belajar dan mengajar dengan jarak jauh atau daring (Maimunah dkk., 2021).

Pada saat ini proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berubah drastis yang awalnya sistem belajar mengajar dilakukan 100% di sekolah, namun pada saat ini dilakukan di rumah masing-masing. Karena adanya pandemi covid-19 di Indonesia maka dari itu pemerintah menerapkan kebijakan physical distancing yaitu himbauan terhadap masyarakat untuk berjaga jarak terhadap sesama dengan membatasi aktivitas di luar ruangan seperti perkumpulan dan kerumunan yang melibatkan banyak orang. Kebijakan ini dilakukan pemerintah guna memutuskan rantai penyebaran virus covid-19 yang semakin marak pada saat ini (Maulana dkk., 2022). Bidang pendidikan juga merasakan efek pandemi covid-19 yang mengharuskan masyarakat berada didalam rumah, maka dari itu pemerintah melakukan kebijakan untuk proses belajar mengajar dilakukan di dalam rumah atau menggunakan sistem dalam jaringan (daring) (Mawaddah dkk., 2022). Dengan menerapkan sistem ini banyak menimbulkan permasalahan yang dihadapi oleh para pelajar, tenaga pendidik bahkan orang tua sekali pun. Salah satu keluhan yang sering dihadapi yaitu banyaknya tugas yang diberikan oleh tenaga pendidik dan keterbatasan dalam memahami materi serta terkendala sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi (Muhaimin dkk., 2022).

Adapun bagi para siswa, bersekolah di tengah pandemi menjadi penderitaan tersendiri bagi mereka. Karena selain dipaksa melahap begitu banyak target pembelajaran di rumah, juga harus berhadapan dengan “guru” baru yang tak paham bagaimana mendidik dan mengajar. Baik dari sisi mental maupun kemampuan. Sementara bagi pihak pendidik dan sekolah, situasi ini juga tak serta-merta meringankan beban mereka. Bahkan situasi ini membuat mereka harus berpikir keras, karena dukungan fasilitas sangat minim, termasuk kesiapan SDM dalam melakukan adaptasi terhadap sistem pembelajaran full daring. Dalam dunia pendidikan, manajemen memiliki peranan yang sangat penting dalam kinerja suatu lembaga. Kinerja suatu lembaga pendidikan akan dapat berjalan dengan lancar dan maksimal apabila menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik (Putri dkk., 2022). Terlebih lagi pada tahap perencanaan, dimana perencanaan adalah tahap awal yang harus dilakukan dalam suatu manajemen maka suatu perencanaan akan sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil manajemen itu sendiri.

Namun, dengan adanya pembelajaran melalui daring selama pandemi telah membuka berbagai masalah pendidikan di negara ini. Selain itu menunjukkan bagaimana tidak meratanya pembangunan pendidikan di Indonesia dan perlunya evaluasi mendalam. Diharapkan kedepannya pembangunan pendidikan lebih bisa merata keseluruh daerah di Indonesia, bukan hanya tugas pemerintah pusat dan daerah namun juga berbagai pihak terkait yang tidak lepas dari kebijakan politik, infrastruktur, kemajuan teknologi dan dukungan orang tua serta masyarakat agar proses pencerdasan bangsa dapat optimal (Nadia dkk., 2022).

Efek dari pandemi covid-19 ini pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring ini mengalami keterbatasan karena keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung seperti, handphone, komputer, laptop, kouta internet dan lain sebagainya. Seperti yang kita ketahui bahwa sarana dan prasarana sangat penting dalam berjalannya system belajar mengajar dari rumah. Pelaksanaan pembelajaran daring juga belum optimal dalam penyampaian materi yang biasanya dilakukan secara face to face namun sekarang harus menggunakan media. Tenaga pendidik juga merasa materi yang di sampaikan kurang dimaknai oleh para pelajar, dan pembelajaran di fokuskan menjadi penugasan sehingga banyak pelajar yang tidak minat dalam pembelajaran dan kurang fokus (Nuryatin dkk., 2022). Semangat pelajar untuk bersekolah pun menurun dikarenakan kurangnya motivasi untuk belajar merasa bosan karena harus dirumah saja seperti kita ketahui bahwa interaksi antara pengontrolan dan lingkungan kelas ini sangat berpengaruh terhadap semangat pelajar. Pelaksanaan pembelajaran daring juga terkesan tidak merata ditambah lagi jika melakukan diskusi ada yang menjadi silent reader dan respon pelajar jauh lebih singkat. Selain sarana dan prasarana yang dapat memperlancar proses pembelajaran secara daring jaringan internet juga berperan penting dalam proses belajar mengajar, khusus di daerah pedalaman atau pedesaan yang masih sulit untuk mengakses internet ini juga kendala besar yang dihadapi tiba-tiba jaringan menjadi lambat, bahkan kouta internet menjadi hal yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Kendala yang sering muncul yaitu penggunaan jaringan internet yang membutuhkan biaya dan kemampuan orang tua dalam memberikan fasilitas kepada anaknya (Rizayani dkk., 2022).

Pandemi covid-19 juga memberikan dampak kepada para tenaga pendidik dalam mengajar secara daring yang mana tenaga pendidik menjadi tidak leluasa dalam memberikan materi serta memantau perkembangan anak secara keseluruhan. Mengontrol anak secara jarak jauh merupakan keterbatasan ditambah lagi dengan orang tua yang kurang mengontrol aktivitas anaknya dan juga kurangnya pemahaman orang tua terhadap perkembangan anak sehingga pembelajaran kurang maksimal. Dalam penyampaian materi tenaga pendidik melakukan rangkungan materi yang dapat di pahami oleh para pelajar yang dilakukan di aplikasi pembelajaran. Dalam kasus ini banyak tenaga pendidik yang merasa bingung dan respon para pelajar yang juga tidak pasti. Dalam pelaksanaan ini banyak peneliti yang mengatakan bahwa pembelajaran lebih efisien dalam biaya dan tenaga. Hal ini dikarenakan tidak semua murid berasal dari orang yang berada apalagi dampak dari pandemi covid-19 ini mengakibatkan susah nya ketenagakerjaan (Putro dkk., 2022). Maka dari itu perlu adanya kreativitas yang dilakukan tenaga pendidik untuk merencanakan intruksi daring secara efektif gaya pembelajarannya juga diperluas dengan menyediakan beberapa menu yang dapat dibagikan seperti gambar, video, teks, suara dan lain-lainnya sehingga pembelajaran secara daring juga harus terlaksanakan dengan semaksimal mungkin.

Adanya pandemi covid-19 telah banyak mengubah dunia pendidikan salah satunya yaitu dari proses pembelajaran, yang mana biasanya proses pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan tatap muka, namun semenjak adanya pandemi covid-19 proses pembelajaran diubah menjadi online (daring). Oleh karena itu, tenaga pendidik, para pelajar dan juga orang tua dituntut untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta aktif meskipun proses pembelajaran tersebut hanya dilakukan dari rumah masing-masing (Syaharuddin dkk., 2021).

Pandemi covid-19 yang selama ini kita ketahui memiliki efek negatif yang begitu besar, akan tetapi tanpa kita sadari bahwasannya pandemi covid-19 juga memiliki efek positif salah satunya yaitu pada bidang pendidikan di Indonesia (Syaharuddin dkk., 2022). Yang mana efek positif dari pandemi covid-19 ini tentunya dapat memotivasi dalam melalui masa-masa sulit untuk terus mencapai tujuan pendidikan di Indonesia agar lebih maju. Adapun efek positif dari adanya pandemi covid-19 di bidang pendidikan diantaranya yaitu:

1. Memicu Percepatan Transformasi Pendidikan

Dikarenakan adanya pandemi covid-19 hal ini pastinya berujung pada penutupan sekolah sebagai salah satu upaya penyebaran virus tersebut ke masyarakat Indonesia. Atau dengan kata lain, pemerintah telah melakukan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau biasa disebut dengan pembelajaran online (daring). Sistem pembelajaran online adalah sistem pembelajaran yang berbasis teknologi yang tentunya memerlukan institusi pendidikan, baik itu dari tenaga pendidik, pelajar, bahkan para orang tua untuk lebih melek akan teknologi. Hal ini tentunya sangat dipercaya dapat mempercepat transformasi teknologi pendidikan di Indonesia dan hal ini juga pastinya akan berdampak positif dikarenakan pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan dapat sejalan dengan era Revolusi Industri 4.0 yang terus berkembang.

2. Munculnya Kursus Online Gratis

Ditengah adanya pandemi covid-19 banyak lembaga bimbingan belajar yang menyediakan kursus secara online baik itu gratis atau dengan harga diskon. Seperti yang telah diterapkan oleh Zenius, Ruangguru, Quipper, Ruang Belajar, dan lain sebagainya.

3. Muncul Aplikasi Pembelajaran Online

Akselerasi transformasi teknologi pendidikan yang disebabkan karena adanya pandemi covid-19 telah banyak menciptakan berbagai platform program pembelajaran online guna mendukung pembelajaran yang lebih berani. Dengan banyaknya program studi online yang diciptakan sehingga menjadikan pembelajaran online ini jadi lebih efektif, yang mana aplikasi pembelajaran online ini dikembangkan dengan menyediakan fitur-fitur yang memudahkan pembelajaran online seperti adanya Google Meet, Zoom Meeting dan lain-lain.

Kesimpulan

Dengan adanya pandemi covid-19 ini tentunya banyak sekali efek yang begitu dirasakan oleh masyarakat Indonesia bahkan dunia. Salah satunya saja yaitu pada bidang pendidikan yang ada di Indonesia, dimana dengan adanya pandemi covid-19 ini pastinya ada efek-efek yang dirasakan oleh para pelajar, tenaga pendidik dan juga para orang tua. Akan tetapi, efek-efek yang ditimbulkan itu tidak hanya berupa efek negatif, akan tetapi ada juga efek positif yang dapat dirasakan. Adapun efek negatif dari adanya pandemi covid-19 terhadap pendidikan di Indonesia yaitu: Banyaknya tugas yang diberikan oleh tenaga pendidik dan keterbatasan dalam memahami materi serta terkendala sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi, kemudian sedikitnya peluang untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus pendidikan dan terjadinya pembatalan penilaian publik dalam kualifikasi untuk seleksi pekerjaan, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk efek positif dari adanya pandemi covid-19 terhadap pendidikan di Indonesia diantaranya yaitu: Memicu Percepatan Transformasi Pendidikan, Munculnya Kursus Online Gratis, Kolaborasi Antara Orang Tua dan

Tenaga Pendidik, Munculnya Kreativitas Tanpa Batas, Penerapan Ilmu Di Dalam Keluarga, Tenaga Pendidik Menjadi Lebih Melek Akan Teknologi, Internet Menjadi Sumber Informasi Yang Positif dan Para Pelajar Dapat Diawasi Secara Langsung Oleh Para Orang Tua. Namun, terlepas dari efek negatif dan efek positif tersebut pastinya kita semua berharap agar pandemi covid-19 ini segera berakhir dan proses pembelajaran tatap muka segera dapat dilakukan kembali seperti biasa.

Daftar Pustaka

- Abbas, E. W., Handy, M. R. N., Shaleh, R. M., & Hadi, N. T. F. W. (2020). Ecotourism of Martapura River Banjarmasin as a Learning Resources on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(2), 111-119.
- Abbas, E. W. (2021, May). Banua Anyar Culinary Tourism Area: Study Of Economic Activities As A Learning Resource on Social Studies. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 747, No. 1, p. 012019). IOP Publishing.
- Abbas, E. W., & Erlyani, N. (2020). Menulis di Kala Badai Covid-19.
- Akib, E. (2020). Pariwisata Dalam Tinjauan Pendidikan: Studi Menuju Era Revolusi Industri. *Pusaka: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, 2(1), 1-7.
- Ahnaf, M. K. EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN IPS DI ERA PANDEMI COVID-19.
- Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., Syaharuddin, S., & Izmi, N. (2021). Actualization of Religious Values through Religious Tourism on the River As a Source of Social Studies Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1663–1669. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1013>
- Abbas, E. W., Jumriani, & Mutiani. (2021). Banua Anyar Culinary Tourism Area: Study Of Economic Activities As A Learning Resource on Social Studies. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 747(1), 012019. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/747/1/012019>
- Ersis Warmansyah Abbas, J. (2022). PENGUATAN SIKAP NASIONALISTIK MELALUI WISATA EDUKASI DI BANTARAN SUNGAI. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH*, 7(3), Article 3. <https://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/view/748>
- Jannah, R., Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., & Putra, M. A. H. (2022). Banua Anyar Culinary Tourism Area as a Tourism Attraction in Banjarmasin. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 157–162. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4943>
- Jumriani, Ilmiyannor, M., & Mi'rajatinnor, D. (2021). *Strengthening Environmental Care Attitudes Through Social Wisdom-Based Social Studies Learning*. 65–69. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210222.009>
- Jumriani, J., Abbas, E. W., Isnaini, U., Mutiani, M., & Subiyakto, B. (2022). Pattern Of Religious Character Development at The Aisyiyah Orphanage In Banua Anyar Village

- Banjarmasin City. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2251–2260. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1735>
- Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021). The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 103–109.
- Jumriani, J., Rahayu, R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Handy, M. R. N., & Subiyakto, B. (2021). Kontribusi Mata Pelajaran IPS untuk Penguatan Sikap Sosial pada Anak Tunagrahita. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4651–4658. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1536>
- Jumriani, J., Subiyakto, B., Hadi, S., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 118–127. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4892>
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Abbas, E. W., Mutiani, M., & Handy, M. R. N. (2021). The traditional clothing industry of Banjarmasin Sasirangan: A portrait of a local business becoming an industry. *Journal of Socioeconomics and Development*, 4(2), 236–244. <https://doi.org/10.31328/jsed.v4i2.1597>
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Hadi, N. T. F. W., Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2021). Telaah Literatur ; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2027–2035. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1111>
- Maimunah, M., Winarso, H. P., & Jumriani, J. (2021). Patterns of Guidance in Panti Sosial Bina Wanita Melati as a Learning Resource on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 33–41. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3775>
- Maulana, I., Abbas, E. W., Jumriani, J., Ilhami, M. R., & Arisanty, D. (2022). Integration of Local Content Into Class IX Textbook of Centers of Economic Advantage. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 100–108. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4313>
- Mawaddah, A., Syaharuddin, S., Mutiani, M., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Extracurricular Activities PMR (Red Cross Teen) at Banua South Kalimantan Bilingual Boarding High School Makes Students with Character. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 91–100. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4976>
- Muhaimin, M., Jumriani, J., Arisanty, D., Hastuti, K. P., & Angriani, P. (2022). Landscape metrics analysis in the proboscis monkey habitat in Kuala Lupak Wildlife Reserve. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 12(2), 301–316. <https://doi.org/10.29244/jpsl.12.2.301-316>
- Nadia, N., Syaharuddin, S., Jumriani, J., Putra, M. A. H., & Rusmaniah, R. (2022). Identification of The Process for Establishing Tourism Awareness Group (Pokdarwis) Kampung Banjar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 116–125. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4954>

- Nuryatin, S., Abbas, E. W., Jumriani, J., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Description of The Function of Ceria Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in The Culinary Tourism Area of Banua Anyar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 152–160. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4948>
- Putri, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2022). Contribution of Social Interaction Materials to The Establishment of Social Institutions in The Social Studies Student's Book Class VII. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 110–115. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.3685>
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., & Ilhami, M. R. (2022). Social Capital of Micro, Small and Medium Enterprises in Kampung Purun for Improving Entrepreneurship Education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1909>
- Rizayani, S., Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Kebijakan Pengentasan Kemiskinan melalui Program Keluarga Harapan di Kota Banjarbaru. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.20527/pakis.v2i1.5209>
- Syaharuddin, S., Jumriani, J., & WARMANSYAH ABBAS, E. (2021). *Konsep Dasar Sosiologi Untuk Pembelajaran*.
- Syaharuddin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Putting Transformative Learning in Higher Education Based on Linking Capital. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(1), 58–64.